

Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 tahun 2020 tentang Instrumen Suplemen Konversi



## **AKREDITASI PROGRAM STUDI**

### **MATRIKS PENILAIAN INSTRUMEN SUPLEMEN KONVERSI PERINGKAT AKREDITASI**

### **PROGRAM DIPLOMA TIGA**

**BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI  
JAKARTA  
2020**

## MATRIKS PENILAIAN INSTRUMEN SUPLEMEN KONVERSI PERINGKAT AKREDITASI - PROGRAM DIPLOMA TIGA

No	Butir	Indikator	4	3	2	1	0
1	<b>1 Dosen Tetap</b>	Kecukupan jumlah DTPS.  Tabel 1 DT dan DTPS	Jika $NDTPS \geq 12$ , maka Skor = 4  NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	Jika $3 \leq NDTPS < 12$ , maka Skor = $((2 \times NDTPS) + 12) / 9$	Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika $NDTPS < 3$ , maka Skor = 0	
2		Jabatan akademik DTPS.  Tabel 1 DT dan DTPS	Jika $PGBLKL \geq 70\%$ , maka Skor = 4  NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) \times 100\%$	Jika $PGBLKL < 70\%$ , maka Skor = $2 + ((20 \times PGBLKL) / 7)$	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
3	<b>2 Kurikulum</b>	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi.
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak

No	Butir	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.</p> <p>C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.</p> <p>Skor = <math>(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5</math></p>	<p>dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan iptek atau kebutuhan pengguna.</p>	<p>dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan iptek atau kebutuhan pengguna.</p>			<p>memenuhi level KKNI.</p> <p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>
4	<b>3 Penjaminan Mutu</b> 3.1 Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang memenuhi 5 aspek.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan	UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan

No	Butir	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.</p> <p>2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.</p> <p>3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)</p> <p>4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.</p> <p>5) memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.</p>				<p>penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.</p>	SPMI.
5	3.2 Pelampauan SN-DIKTI	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan oleh UPPS.	UPPS menetapkan standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing internasional. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh standar yang ditetapkan. Data indikator kinerja telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS menetapkan standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing nasional. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian standar yang ditetapkan. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk	UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	

No	Butir	Indikator	4	3	2	1	0
				perbaikan berkelanjutan.			
6	<b>4 Pelacakan Lulusan</b> 4.1 Sistem Pelacakan Lulusan	Pelaksanaan studi pelacakan ( <i>tracer study</i> ) yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.	UPPS tidak melaksanakan <i>tracer study</i> .
7	4.2 Waktu Tunggu	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk	Jika $WT < 3$ bulan, maka Skor = 4.	Jika $3 \leq WT \leq 6$ , maka Skor = $(24 - (4 \times WT)) / 3$ .			WT > 6 bulan, maka Skor = 0

No	Butir	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>mendapatkan pekerjaan pertama.</p> <p>WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.</p> <p>Tabel 4 Waktu Tunggu Lulusan</p>	<p>Ketentuan persentase responden lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) <math>\geq 300</math> orang, maka Prmin = 30%.</li> <li>- untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) <math>&lt; 300</math> orang, maka Prmin = 50% - <math>((NL / 300) \times 20\%)</math></li> </ul> <p>Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor.</p> <p>Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = <math>(PJ / Prmin) \times Skor</math>.</p> <p>NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)</p> <p>NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak</p> <p>PJ = Persentase lulusan yang terlacak = <math>(NL / NJ) \times 100\%</math></p> <p>Prmin = Persentase responden minimum</p>				
8	4.3 Kesesuaian Bidang Kerja	<p>Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama.</p> <p>PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.</p> <p>Tabel 5 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan</p>	<p>Jika PBS <math>\geq 80\%</math>, maka Skor = 4</p>		<p>Jika PBS <math>&lt; 80\%</math>, maka Skor = <math>5 \times PBS</math></p>		
			<p>Ketentuan persentase responden lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) <math>\geq 300</math> orang, maka Prmin = 30%.</li> <li>- untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) <math>&lt; 300</math> orang, maka Prmin = 50% - <math>((NL / 300) \times 20\%)</math></li> </ul> <p>Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor.</p> <p>Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = <math>(PJ / Prmin) \times Skor</math>.</p> <p>NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)</p> <p>NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak</p> <p>PJ = Persentase lulusan yang terlacak = <math>(NL / NJ) \times 100\%</math></p> <p>Prmin = Persentase responden minimum</p>				
9	4.4 Kepuasan Pengguna	<p>Tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan program studi.</p> <p>Tabel 6.Responden Pengguna Lulusan</p>			<p>Skor = <math>\Sigma TKi / 7</math></p>		
			<p>Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut:</p> $TKi = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i \quad i = 1, 2, \dots, 7$ <p>a<sub>i</sub> = persentase "sangat baik".</p> <p>b<sub>i</sub> = persentase "baik".</p> <p>c<sub>i</sub> = persentase "cukup".</p> <p>d<sub>i</sub> = persentase "kurang".</p>				

No	Butir	Indikator	4	3	2	1	0
		Tabel 7 Tingkat Kepuasan Pengguna	<p>Ketentuan persentase responden pengguna lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) <math>\geq</math> 300 orang, maka Prmin = 30%.</li> <li>- untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) &lt; 300 orang, maka Prmin = 50% - <math>((NL / 300) \times 20\%)</math></li> </ul> <p>Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor.</p> <p>Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = <math>(PJ / Prmin) \times Skor</math>.</p> <p>NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)</p> <p>NJ = Jumlah pengguna lulusan yang memberi tanggapan atas studi pelacakan lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)</p> <p>PJ = Persentase pengguna lulusan yang memberi tanggapan = <math>(NL / NJ) \times 100\%</math></p> <p>Prmin = Persentase responden minimum</p>				